

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dengan selesainya penelitian tesis tentang Peran *Babo* dalam Mengembangkan Pendidikan Agama Islam di Madrasah Tarbiah Diniyah dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Peran *Babo* dalam Mengembangkan Pendidikan Agama Islam di Madrasah Tarbiah Diniyah dapat disimpulkan bahwa peran *Babo* ketika menjadi pendidik yaitu mereka bukan hanya guru dan pendidik tetapi juga pemimpin dan pengelola pondok pesantren yang bertanggung jawab atas kelangsungan hidup pondok pesantren. Untuk bertahan menghadapi modernisasi, *Babo* harus mampu menyesuaikan pendidikannya di pesantren
2. Strategi *Babo* dalam Mengembangkan Pendidikan Agama Islam di Madrasah Tarbiah Diniyah
 - a. *Babo* selalu berlaku proses integrasi antara metode, teknik, taktik, dan sebagainya. Tolak ukur dalam menentukan strategi pembelajaran adalah kapasitas pendidik, kemampuan peserta didik, dan kualitas materi ajar seperti ketika *Babo* menentukan strategi maka yang di pertimbangkan adalah bahan ajar, kemampuannya *Babo* dan cocokkah untuk para siswa apakah ini sudah tepat sarannya.
 - b. Dalam penemuan penelitian tentang metode-metode yang digunakan *Babo* Ketika mendidik terdiri dari Sembilan metode yaitu a) Metode

Ceramah b) Metode Diskusi c) Metode kisah d) Metode keteladanan e) Metode pembiasaan f) Metode hukuman g) Metode wirid h) Metode Rihlah i) Metode pujian.

B. Implikasi

1. Implikasi Teoritik

Pada penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan informasi sekaligus wawasan yang menyangkut tentang Peran *Babo* dalam mengembangkan Pendidikan ketika menjadi pendidik, orang tua dan pemimpin di dalam dunia Pendidikan.

2. Implikasi praktis

a. Kepala Madrasah

Dapat di jadikan kebijakan dan contoh bagi perguruan tinggi lain untuk menghasilkan siswa yang berpendidikan sesuai ajaran Islam

b. Guru

Guru dapat menggunakan penelitian ini untuk mengambil Tindakan dalam memperbaiki proses belajar mengajar yang ingin mendidik siswa supaya menjadi orang yang sempurna dan terkenal di dunia Pendidikan.



c. Siswa

Siswa dapat menggunakan temuan penelitian ini sebagai pelengkap Pendidikan mereka dan mendapatkan wawasan baru tentang peran seorang *Babo*.

d. Peneliti

Peneliti dapat menggunakan temuan penelitian ini untuk mengetahui lebih jauh bagaimana peran *Babo* dalam mengembangkan Pendidikan agama Islam.

C. Saran

1. Bagi *Babo* Perbedaan pola pikir yang negatif dapat mengakibatkan perubahan dan perkembangan Sekolah sehingga pada tataran aplikasi di masyarakat sering menimbulkan bias dan dampak yang sistemik, seperti menurunnya citra figur kharismatik *Babo*, menurunnya minat orang tua untuk menyekolahkan putra-putri dipesantren dan lain-lainnya. Oleh sebab itu, *Babo* harus segera merekonstruksi bahkan mendekonstruksi pola pemikirannya yang cenderung ambivalensi (perasaan yang sama bertentangan pada situasi yang sama).
2. Bagi peneliti berikutnya yang berminat untuk mengadakan penelitian selanjutnya, diharapkan mampu menampilkan metode yang lebih bervariasi. Hal ini menjadi urgen, mengingat penelitian ini hanya mengeksplor pada corak tipologi pemikiran *Babo* dan pengembangan

pendidikan agama Islam saja dan belum dihubungkan dengan variable-variabel lain yang mempengaruhinya.

